



PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK MUATAN IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI

Mira Desrina¹, Sheren Dwi Oktaria², Dina Martha Fitri³, Siti Rahma Sari⁴
Universitas Lampung, Lampung
sheren.dwi@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci :

Hasil belajar, *project based learning*

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar menjadi fokus utama penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Metode dalam penelitian ini adalah Pre-Exsperimental Design dengan jenis One Group Pre test Post test Design. Populasi penelitian ini berjumlah 50 orang peserta didik dengan sampel sebanyak 25 orang peserta didik yang ditentukan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linier ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Selatan.

ABSTRACT

Keywords:

Learning outcomes, *project based learning*

The low learning outcomes of grade V elementary school students are the main focus of this research. The purpose of the study was to analyze the effect of the Project Based Learning model on thematic learning outcomes of social studies content in grade V elementary school students. The method in this research is Pre-Experimental Design with the type of One Group Pre test Post test Design. The population of this study amounted to 50 students with a sample of 25 students determined using purposive sampling. Data collection techniques in this study using tests and non-tests. Data analysis techniques using simple linear regression. The results of this linear regression test prove that there is a significant effect of the application of the Project Based Learning learning model on thematic learning outcomes of social studies content in grade V students at SD Negeri 2 Metro Selatan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan belajar. Tanpa

disadari bahwa sesungguhnya sebagian besar kegiatan dalam kehidupan kita sehari-hari adalah belajar. Meningkatkan pendidikan yang baik maka dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu

negara dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di negara tersebut. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam rangka mengembangkan kemampuan melalui proses yang dilakukan dengan usaha sadar. Sejalan dengan pendapat Rahman (2021) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh peserta didik dapat berupa kemampuan-kemampuan, baik kemampuan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tinggi atau rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Setiap peserta didik dalam pembelajaran tentunya memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda, hal itu disebabkan oleh banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sejalan dengan pendapat Marlina, dkk (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik seperti, minat, bakat, motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal berasal dari luar individu peserta didik seperti, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Model pembelajaran sebagai petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran. Didalam kelas hendaknya terjadi stimulus- respon komunikasi dua arah antar pendidik dengan peserta didiknya. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, maka model pembelajaran memiliki peran yang cukup penting sebagai salah satu komponen berlangsungnya sistem pembelajaran. Tanpa model, proses pembelajaran tentunya juga tidak akan bisa berlangsung optimal.

Langkah yang dapat dilakukan pendidik di sekolah adalah menerapkan sebuah model

pembelajaran yang inovatif salah satunya model yang dapat diterapkan adalah model *Project Based Learning* (PjBL) karena model pembelajaran ini dapat memfasilitasi peserta didik untuk berkarya baik secara individual maupun kelompok diantaranya adalah pembelajaran berbasis proyek dalam standar proses dinyatakan bahwa untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Rahayu, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* meningkatkan hasil belajar, yang mana terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Bersumber pada pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Muatan IPS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri "

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *Pre Experimental Design* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 50 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik berupa *purposive sampling*.

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu model *Project Based Learning* serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada tematik muatan IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes (observasi dan dokumentasi). Teknik tes yaitu *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan jamak sebanyak 25 butir soal. Uji prasyarat instrumen meliputi uji validitas, uji

reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan N- Gain. Pengujian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data Observasi Model *Project Based Learning*

Berikut ini hasil observasi dari keterlaksanaan sintaks model *Project Based Learning*

Tabel 1. Keterlaksanaan Sintaks Model *Project Based Learning*

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan	Frek	Persentase (%)
1	$n > 80$	Sangat aktif	11	44,00
2	$60 \leq 79$	Aktif	11	44,00
3	$50 \leq 59$	Cukup	2	8,00
4	$n \leq 50$	Kurang	1	4,00
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil persentase keterlaksanaan sintaks model *Project Based Learning* dari lembar observasi yang diisi oleh observer pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian di kelas. Berdasarkan hasil perhitungan keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PBL) sebesar 44 % peserta didik berada pada kategori sangat aktif, 44% peserta didik pada kategori aktif, 8% peserta didik kategori cukup, dan 4% peserta didik pada kategori kurang, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) dikategorikan berhasil.

3.2. Data *Pretest* dan *Posttest*

Hasil data *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas kelas V B SD Negeri 2 Metro Selatan pada pembelajaran tematik muatan

IPS dengan model PjBL adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tes	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	80	95
Nilai terendah	30	50
Jumlah nilai	1330	1940
Nilai rata-rata	53,2	77,6

Bersumber pada hasil penelitian di atas hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh nilai *pretest* sebesar 53,2 dan *posttest* sebesar 77,6. Melihat perbandingan kenaikan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Maka, penerapan model PjBL pada pembelajaran tematik muatan IPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Selatan tahun ajaran 2023/2024.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	25	0,14	0,86	0,5256	0,19335
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji N-Gain di atas diketahui bahwa rata-rata skor N-Gain yaitu sebesar 0,5256 dikategorikan sedang. ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Variabel Y. dibuktikan dari tabel tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 6,955$ dengan $n=25$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel}

4,28 sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($6,955 \geq 4,28$) selanjutnya dengan nilai signifikansi/probabilitas $0,015 < 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana dengan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya ada pengaruh sebesar 23,2%, model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan tahun ajaran 2023/2024.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik muatan IPS peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Selatan. Oleh karena itu solusi yang peneliti ajukan dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL adalah model dimana dalam proses pembelajarannya menghasilkan proyek konkrit dan nyata mengenai materi yang sedang dibahas. Saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model PjBL ini peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan karena peserta didik berkontribusi membuat sebuah proyek konkret dan nyata. Sejalan dengan pendapat Niswara, dkk (2019) model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berorientasi supaya peserta didik dapat belajar secara mandiri sehingga dapat menghasilkan suatu proyek atau karya nyata.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti pada saat penelitian yaitu rendahnya hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta didik disebabkan karena pendidik belum maksimal dalam penerapan model pembelajaran pada saat kegiatan belajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *project based learning*, hal tersebut dikarenakan model PjBL melibatkan aktif peserta didik untuk membuat proyek nyata.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji regresi linier ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Selatan.

Merujuk pada analisa hasil perhitungan regresi sederhana yang terbilang kecil disebabkan karena pada saat penerapan sintask *Project Based Learning* yaitu presentasi hasil proyek di depan kelas peserta didik masih malu-malu dan kurangnya rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat, sehingga hal tersebut membuat pendidik tidak tahu apakah peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan atau belum. Maka dari itu penyebab tingkat pengaruh pada penelitian ini terbilang kecil sebesar 23,2 %. Sementara itu terdapat beberapa peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan karena setiap model tentu memiliki kelemahan masing-masing, seperti model PBL juga memiliki kelemahan dalam penerapannya. Sesuai dengan pendapat Pamungkas (2022) menjelaskan salah satu kelemahan dalam penerapan model PjBL ini adalah peserta didik lemah dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan serta peserta didik kurang aktif dalam kerja kelompok.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian dan uji hipotesis dengan regresi sederhana terkait pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta didik kelas V SD Negeri membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* hasil belajar peserta didik. Melalui uji

hipotesis, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga berdasarkan perhitungan uji regresi linear sederhana peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar tematik muatan IPS pada peserta didik kelas V SD Negeri. Hal ini menyatakan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.2. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam kegiatan seminar-seminar ataupun workshop dilingkungan guru dalam rangka menambah wawasan dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Jati, dkk. 2017. Perancangan Media Komik Webtoon Tentang Mata Pelajaran Sejarah (ips) Kelas 5 Sd Dikota Jogja. *Proceedings of Art & Design*, 4(3), 685-694
- Marlina, L., & Sholehun, S. 2021. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74.
- Niswara, dkk. 2019. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85-90. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v7i2.17493>
- Pamungkas, H. D. 2022. Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Pembelajaran IPA di SMP Melalui Metode Project Based Learning. *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 89-96.
- Rahayu, dkk. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Melalui Model Project Based Learning Berbantu Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tema 8 Di SDN 1 Bugo. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Rahman, S. 2021. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 289-302
- Sudrajat, A., & Budiarti, I. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Project Based Learning Kelas Iv Sdit Al Kawaakib Jakarta Barat. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 105-109.